

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimana metode ini efisien karena data penelitian ada pada bentuk angka dan analisis menggunakan statisti. Desain pada penelitian ini menggunakan desain pra-experimental dengan pendekatan (*one group pre post test design*). Pada penelitian ini sampel diberikan *pretest* (pengamatan awal) sebelum intervensi diberikan, kemudian diberikan intervensi, dan diikuti dengan *post test* (pengamatan akhir)(Nopriani & Utami, 2023).

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

<i>Pre Test</i>	X	<i>Post Test</i>
T ₁	X	T ₂

Keterangan :

T₁ : Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan (treatment)

T₂ : Tes akhir (*posttest*) sesudah diberikan perlakuan

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di Balai Panti Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Budi Luhur Yogyakarta karena sudah ada beberapa yang menerapkan terapi spiritual dzikir di BPSTW tersebut, tetapi belum ada yang meneliti terhadap tingkat kecemasannya

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan dari bulan Februari-Juli 2024, untuk pengambilan data dilakukan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 20 Juni – 04 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu lingkup umum yang mencakup objek atau subjek, jumlah dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk teliti yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. (Sugiyono, 2019). Populasi yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah semua lansia yang beragama Islam yang berada di BPSTW Budi Luhur Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok dari populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian. Dalam kata lain, sampel merupakan representasi sebagian dari keseluruhan populasi (Amin et al., 2023). Sampel penelitian merupakan total sampling. Total Sampling yakni dimana populasi secara keseluruhan dijadikan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Dimana dalam penelitian peneliti populasi sampel responden sebanyak 68 lansia, kemudian setelah di skrining kecemasan total responden menjadi 40 lansia.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria *inklusi* merupakan ciri atau karakteristik yang subjek serta populasi penelitian harus dimiliki, sebagaimana dikemukakan oleh Adiputa *et al* (2021). Dalam penelitian ini, kriteria *inklusi* meliputi :

- 1) Memiliki usia > 60 tahun
- 2) Lansia yang sedang menderita kecemasan
- 3) Menyetujui untuk ikut serta dalam dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*

a. *Kriteria Eksklusi*

Kriteria *eksklusi* merupakan syarat yang tidak diperbolehkan ada pada subjek penelitian. Apabila subjek penelitian memenuhi kriteria *eksklusi*, maka subjek tersebut harus dikeluarkan dari sampel penelitian Adiputra *et al* (2021). Dalam penelitian ini, kriteria *eksklusi* meliputi :

- 1) Memiliki usia < 60 tahun
- 2) Mengonsumsi obat anti depresan

D. Variable

Variabel penelitian pada dasarnya merujuk pada suatu hal yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dengan topik tersebut dan menghasilkan kesimpulan (Purwanto, 2019).

1. Variabel Terikat (Independent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah terapi spiritual dzikir.

2. Variabel Bebas (Dependent)

Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya merupakan tingkat kecemasan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independent : Terapi Spiritual Dzikir	Proses terapi dzikir adalah sebagai berikut : a) Diawali dengan membaca Tasbih (هلل سبحان), Subhanallah (33x) b) Tahmid (الل الحمد , Alhamdulillah (33x) c) Takbir (هلل اكبر), Allahu Akbar (33x) d) Tahlil (لا إله إلا الله) , Laa ilaaha illallah e) Tabarri (لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم), <i>Laa Haula Walaa Quwwata Illa Billah</i>	Lembar observasi		-
2.	Variabel Dependent : Tingkat Kecemasan	Ketidakpastian atau kekhawatiran terhadap kemungkinan kejadian di masa depan.	Kuesioner Geriatric Anxiety Inventory (GAI)	Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor 0- 20 1) 0 = tidak ada kecemasan 2) 1-5 = kecemasan ringan 3) 6-10 = kecemasan sedang 4) 11-15 = kecemasan berat 16-20 = panik	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur penelitian merupakan instrument penelitian untuk memegang peran sangat penting pada proses penelitian ini karena berguna untuk menghimpun data yang akan dianalisis dan menyimpulkan hasil penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Terdapat 2 metode yang digunakan dalam mengukur penelitian ini. Pertama yaitu menggunakan lembar observasi untuk mengamati variabel terapi spiritual dzikir, dan yang kedua, menggunakan kuesioner Geriatric Anxiety Inventory (GAI) dalam menilai tingkat kecemasan. Peneliti memperoleh kuesioner Geriatric Anxiety Inventory (GAI) dari penelitian sebelumnya oleh Pachana et al. (2007) yang berjudul Development and Validation of the Geriatric Anxiety Inventory, kuesioner ini sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia serta telah diuji validitasnya maupun reabilitas dengan nilai skor validitas mencapai 0,93 dan reabilitas sebesar 0,91. Kuesioner yang terdiri atas 20 pertanyaan dengan gejala-gejala dari kecemasan kepada lansia yang akan diberikan penilaian antara 0 ataupun 1, yang dimana nilai 0 = tidak setuju, dan nilai 1= setuju. Hasil dari setiap nilai ke 20 pertanyaan tersebut dijumlahkan, kemudian dapat menentukan tingkat kecemasan pada lansia sebagai berikut : tidak ada kecemasan (0), kecemasan ringan (1-5), kecemasan sedang (6-10), kecemasan berat (11-15) dan kecemasan berat sekali/panik (16-20) (Hidayati, 2021).

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan

No.	Variabel	Unsur	No. Item	Jumlah
1.	Tingkat Kecemasan	1. Gejala Kognitif	1,2,4,5,8,9,11,14,16 dan 17	10
		2. Gejala Motoric	3 dan 15	2
		3. Gejala Somatic	7,12 dan 18	3
		4. Gejala Afektif	6,10,13,19 dan 20	5

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan adalah proses penting dalam penelitian yang diakibatkan karena inti dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data - data yang sesuai standar yang telah ditetapkan ketika menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2019) sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari subjek sumber awal dari pengamatan dan pengukuran. Data primer di penelitian merupakan identitas responden meliputi usia, nama, jenis kelamin, lama menghuni di panti, status perkawinan, pekerjaan sebelum menghuni panti dan pendidikan terakhir responden, serta diberikan lembar observasi dan lembar kuesioner Geriatric Anxiety Inventory (GAI) yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung didapatkan dari sumber awal atau telah mengalami komlikasi/pengolahan oleh instansi atau Lembaga pengumpulan data (Uswatun, 2021). Data sekunder di penelitian ini yakni data yang didapatkan dari pihak BPSTW lansia terkait jumlah lansia yang menjadi sasaran peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu kemampuan alat untuk mengukur yang seharusnya diukur, sementara uji validitas adalah prosedur untuk menentukan keabsahan, ketetapan, atau kecermatan suatu pernyataan dalam mengukur variabel yang sedang diteliti (Sugiyono. 2019). Dengan demikian, penting untuk melakukan pengujian validitas instrument penelitian supaya dapat memastikan hasil yang akurat. Untuk mengetahui validitas instrument, peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 26 untuk melakukan

perhitungan skor yang didapatkan setelah menyebar kuesioner kepada responden. Uji validitas pada kuesioner tingkat kecemasan menggunakan uji validitas *person product moment* karena dalam uji coba validitas instrument ini menggunakan skal likert :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variabel x dan y

N : Banyaknya subjek

$\sum X$: Skor ganjil

$\sum Y$: Skor genap

X dan Y : Skor masing-masing skala

Menurut Dahlan (2014), kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar hasilnya dari r tabel. Sedangkan dalam kuesioner tingkat kecemasan dari Pachana et al. (2007) hasil uji validitas dengan nilai r sebesar 0,93.

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas dinyatakan bahwa sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data yang konsisiten, bahkan ketika digunakan berulang kali dengan objek yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa dapat diandalkannya suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang sedang diteliti dengan tujuan memperoleh hasil yang dapat dipercaya (*reliable*). Uji reliabilitas dalam kuesioner tingkat kecemasan menggunakan uji Cronbach's Alpha :

$$r_{ii} = \frac{\left[1 - \frac{k \sum S_i^2}{k-1 S^{t2}} \right]}{k-1 S^{t2}}$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas test

k : Cacah butir

S_i^2 : Varians skor butir

S^{t2} : Varians skor butir

Pada uji reliabilitas, suatu skala dianggap reliabel jika Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, namun apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 maka skala tersebut dianggap tidak reliabel. Nilai reliabilitas dari kuesioner tingkat kecemasan oleh Pachana et al. (2007) adalah sebesar 0,91.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam tahap pengumpulan data, data yang telah terkumpul perlu dilakukan pemrosesan data sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti akan melakukan evaluasi ulang terhadap data yang terkumpul untuk menentukan sejauh mana kesesuaian dengan harapan yang telah ditetapkan.

b. *Coding*

Coding adalah upaya yang dimana mengkategorikan tanggapan maupun hasil yang ada berdasarkan jenisnya. Proses klasifikasi ini dilakukan yaitu dengan pemberian kode numerik (angka) pada setiap jawaban yang kemudian disusun dalam tabel kerja untuk mempermudah membacanya. Hal ini diperlukan karena alat yang digunakan untuk

menganalisa data berada dalam computer yang membutuhkan kode tertentu.

1) Usia responden

45 - 59 tahun : kode 1

60 - 74 tahun : kode 2

75 - 90 tahun : kode 3

≥ 90 tahun : kode 4

2) Jenis kelamin responden

Laki - laki : kode 1

Perempuan : kode 2

3) Status perkawinan

Tidak menikah : kode 1

Menikah : kode 2

Janda atau duda : kode 3

4) Lama menghuni panti

0-5 tahun : kode 1

6-10 tahun : kode 2

≥ 10 tahun : kode 3

5) Pendidikan terakhir responden

Tidak sekolah : kode 1

SD : kode 2

SMP : kode 3

SMA : kode 4

Sarjana : kode 5

6) Pekerjaan sebelum menghuni panti

Tidak bekerja : kode 1

Petani : kode 2

Guru : kode 3

Wiraswasta : kode 4

Lain - lain : kode 5

c. *Entry*

Entri adalah tindakan memasukan data yang telah diperoleh ke dalam komputer menggunakan sistem atau program komputer.

d. *Verifikasi*

Proses untuk pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan.

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses mengelompokkan yang disesuaikan tujuan penelitian yang selanjutnya dimasukan ke dalam tabel yang telah disiapkan. Setiap dari pertanyaan yang telah di beri total nilai, selanjutnya dijumlahkan serta diklasifikasikan berdasarkan jumlah pertanyaan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yakni bertujuan menguraikan sifat – sifat setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, status perkawinan, lama menghuni panti dan pendidikan terakhir. Rumus Univariat adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = Presentase (%)

f = Jumlah hasil

N = Jumlah keseluruhan data

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ialah prosedur analisis untuk dua variabel yang diyakini memiliki hubungan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini telah dilakukan uji normalitas data dimana didapatkan hasil bahwa data pada variabel tingkat kecemasan tidak terdistribusi normal yang disajikan pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Pretest	,255	40	,000	,731	40	,000
Posttest	,270	40	,000	,848	40	,000

* $p > 0,05$, terdistribusi normal

Dari hasil tersebut didapatkan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai yang ditunjukkan ($p=0,000$) yang artinya data tidak terdistribusi dengan normal karena $p > 0,05$, sehingga penelitian ini memakai uji analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon yang merupakan tes non-parametrik untuk digunakan pada kondisi pengamatan berpasangan saat melihat apakah ada kesamaan antara median 'sebelum' dan 'sesudah' pengamatan akibat dari suatu perlakuan.

I. Etika Penelitian

Peneliti telah memperoleh surat persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor : Skep/300/KEP/VII/2024. Etika dari penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini meliputi :

1. Sukarela

Saat mengisi kuesioner penelitian ini, tidak terdapat pemaksaan secara langsung ataupun tidak langsung dari peneliti untuk responden. Selama melaksanakan penelitian, responden tidak akan mendapatkan kerugian apapun selain waktu.

2. *Informed Consent*

Informed consent yakni bentuk dari kesepakatan antara peneliti serta responden penelitian dengan menggunakan formulir persetujuan. Sebelum memperoleh formulir persetujuan, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan dampak penelitian kepada responden. Selanjutnya, responden yang telah setuju diminta untuk menandatangani formulir

persetujuan. Kemudian, untuk responden yang menolak berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti tidak akan menekan dan akan berupaya menghargai hak-hak yang dimiliki oleh responden.

3. *Anonimity*

Peneliti menjamin kerahasiaan pada data pribadi dan nama responden tanpa mencantumkan nama mereka pada formulir pengumpulan data. Namun, peneliti hanya akan menuliskan kode ataupun inisial di formulir pengumpulan data atau laporan penelitian..

4. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, dengan hanya kelompok tertentu yang tercantum dalam hasil penelitian.

5. Keadilan

Peneliti memastikan bahwa semua responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi, tanpa memandang jenis kelamin, suku, budaya, agama, ekonomi dan status sosial.

J. Penatalaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian ini, yang perlu dipersiapkan, yakni dimulai dari menyusun proposal hingga mengerjakan revisi proposal. Tahap-tahap ini mencakup :

- a) Mengamati permasalahan dan fenomena pada penelitian yang diperoleh dari sumber seperti jurnal, artikel dan penelitian sebelumnya.
- b) Mengusulkan topik penelitian yang akan diteliti.
- c) Mengatur pertemuan jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing untuk membahas topik penelitian dan proses dalam menyusun proposal penelitian dan instrumen kuesioner yang akan digunakan.
- d) Mengurus lembar persetujuan judul penelitian.
- e) Mengurus studi pendahuluan ke BPSTW Budi Luhur Kasongan, Yogyakarta.

- f) Melaksanakan sidang proposal atau ujian sesuai persetujuan yang telah disepakati antara dosen penguji dan dosen pembimbing.
 - g) Melakukan pengurusan surat izin penelitian.
 - h) Memilih 2 mahasiswa/mahasiswi keperawatan tingkat akhir sebagai asisten penelitian. Setelah itu, memberikan pengantar atau apersepsi mengenai tujuan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Peneliti hadir ke BPSTW Budi Luhur Kasongan, Bantul, Yogyakarta kemudian menemui kepala BPSTW untuk mengajukan permintaan data untuk melaksanakan penelitian dan bertemu dengan kepala tata usaha untuk menetapkan jumlah sampel serta memohon persetujuan serta kesepakatan kontrak waktu mengenai pelaksanaan pengambilan data.
 - b) Setelah mendapatkan izin, peneliti mengambil data dengan pendekatan total sampling kemudian dicocokkan dengan kriteria inklusi.
 - c) Setelah mendapatkan waktu yang sesuai peneliti maupun asisten peneliti kemudian menjelaskan maksud ataupun tujuan dari penelitian ini. Setelah itu, peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar serta mendampingi responden dalam mengisi *informed consent*. Setelah memperoleh izin dari responden peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar kuesioner untuk dilengkapi sebagai bagian dari *pretest* yang mengukur tingkat kecemasan terkait terapi spiritual dzikir.
 - d) Peneliti memberikan durasi 30 menit bagi responden untuk menyelesaikan pengisian lembar kuesioner.
 - e) kemudian peneliti maupun asisten peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data. Jika sudah lengkap maka peneliti dan asisten peneliti akan mengumpulkan lembar kuesioner.
 - f) Setelah dilakukan *pretest*, kemudian responden diberikan lembar observasi tentang terapi spiritual dzikir sebagai intervensinya.
 - g) Kemudian peneliti mengajak para responden untuk mempraktekan bersama terapi spiritual dzikir. Lalu responden diminta untuk mempraktekan secara mandiri terapi spiritual dzikir tersebut.

- h) Peneliti dan asisten peneliti melakukan *posttest* pada responden yang sudah melakukan intervensi dengan membagikan lembar kuesioner yang diberikan kepada responden.
- i) Data yang telah terkumpul lalu diberikan kode masing-masing dan langkah berikutnya adalah melakukan penilain (*scoring*) dan analisis data.

3. Tahap Akhir

Dalam pelaksanaan penelitian, tahap akhir tahap akhir penyusunan laporan diselesaikan setelah peneliti mengumpulkan, melakukan pengolahan, dan analisis data yang telah didapatkan dari responden penelitian.

- a) Melakukan penyusunan dan analisis BAB IV dan BAB V.
- b) Proses penyusunan BAB IV dan BAB V diajukan untuk konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c) Melakukan proses bimbingan laporan akhir sesuai dengan masukan dan koreksi dari dosen pembimbing, kemudian menyiapkan laporan untuk presentasi ujian hasil.
- d) Melaksanakan seminar hasil akhir serta melakukan revisi sesuai masukan dosen penguji, dan mengumpulkan laporan hasil akhir.